BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mendapat perhatian khusus, disamping badan usaha milik Negara dan badan usaha milik swasta (BUMS), yang diharapkan dapat berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang diharapkan paling cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia karena sebagai wahana ekonomi rakyat koperasi perlu diperkokoh dimantapkan secara terus-menerus melalui upaya-upaya dan langkah-langkah pembinaan serta pengembangan yang lebih intensif dan terpadu.

Pemerintah dalam hal ini berkewajiban memberikan pengarahan dan bimbingan serta menciptakan iklim usaha yang sehat bagi pertambahan ekonomi. Hal ini penting agar koperasi mampu berperan serta dalam membangun dan mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan usahanya dengan kepentingan dan kebutuhan anggota yang pada gilirannya koperasi menjadi kuat dan mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal.

Laba menjadi hal yang penting dalam menjalankan perusahaan, karena laba adalah pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya.

Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan ratio profit margin yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya, salah satunya adalah rasio margin laba. Rasio margin laba (*profit margin ratio*) merupakan salah satu ukuran persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan laba. Berikut perkembangan beban operasional dan profit margin pada KUD Sarwa Mukti Periode 2001-2008 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Beban Operasional Susu dan Profit margin (Margin Laba Usaha)
KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung
Periode 2001-2008

Tahun	Beban Operasional	Profit margin		Profit Margin
		Laba Operasi	Penjualan Bersih	$\frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan bersih}} \times 100$
2001	24.876.209.934	264.158.175	25.135.519.508	1,05
2002	21.529..997.176	129.280.966	21.654.082.143	0,6
2003	24.153.679.510	117.374.076	24.279.928.587	0,5
2004	22.931.264.064	110.739.379	23.020.019.943	0,5
2005	20.427.342.396	217.261.146	20.656.876.043	1,2
2006	18.434.096.698	-16.981.891	18.418.225.007	(0,1)
2007	19.431.902.118	11.369.810	19.437.235.228	0,1
2008	22.256.784.397	10.508.101	22.239.066.499	0,05

Sumber: Laporan keuangan KUD Sarwa Mukti

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa tingkat profit margin perusahaan masih fluktuatif dengan kenaikan yang berbeda .

KUD Sarwa Muktisebagai koperasi yang mengelola 7 unit usaha yaitu:

1. Unit sapi perah/susu sapi segar
2. Unit pasteurisasi susu cup
3. Unit sarana produksi pertanian
4. Unit produksi mako/konsentrat
5. Unit listrik
6. Unit waserda

Dengan ke tujuh unit usaha tersebut seharusnya koperasi sarwa mukti mendapatkan laba yang dihasilkan cenderung meningkat dan profit margin pun meningkat karena koperasi Sarwa Mukti belum mempunyai banyak pesaing. Namun perkembangan perusahaan saat ini masih belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan, ini disebabkan beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional karena tidak diimbangi dengan kenaikan harga yang sesuai.

Permaslahan yang dipaparkan diatas yaitu kenaikan penjualan yang diperoleh tidak proporsional. Kemudian perusahaan mencoba untuk menekan beban operasional dengan tujuan meningkatkan laba namun dalam kenyataannya penjualan bersih setiap tahunnya tidak stabil yang mengakibatkan laba pun tidak stabil.

Dapat dilihat bahwa penjualan bersih dari tahun ke tahun tidak stabil bahkan mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2005 meningkat itu

disebabkan perusahaan dapat menekan beban operasional dari tahun sebelumnya, dan tambahan penjualan lebih besar dari tambahan beban operasional yang dikeluarkan, sehingga selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional menghasilkan laba operasional yang besar dan menyebabkan profit margin meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan profit margin adalah prosentase laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap tingkat penjualan tetentu. Sedangkan dalam laporan laba rugi secara all inclusive seluruh elemen pendapatan dan biaya dilaporkan, sehingga elemen yang tidak biasa juga dilaporkan. Namun dalam penelitian ini diasumsikan bahwa laba dianalisis dua unsur terbesar dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan operasional dan beban operasional yang menghasilkan laba operasional. Elemen-elemen lainnya dianggap tidak diteliti karena sesuai dengan masalah penelitian yaitu adanya beban operasional yang fluktuatif namun tidak diikuti dengan kenaikan penjualan yang proporsional dan tujuan penelitian adalah mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan yaitu penjualan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti "**ANALISIS DAMPAK BEBAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFIT MARGIN PADA UNIT USAHA SUSU PERAH KOPERASI UNIT DESA (KUD)SARWA MUKTI CISARUA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang dapat dilihat bahwa beban operasional susu berfluktuasi pada setiap periode dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan adanya ketidak seimbangan antara tambahan beban operasional yang dikeluarkan dengan tambahan penjualan yang didapat seperti yang terjadi pada tahun 2006. Hal ini merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh koperasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memberikan arah dan memperjelas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka penulis memberikan pembahasan yang meliputi:

1. Bagaimana perkembangan beban operasional susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
2. Bagaimana perkembangan profit margin pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung
3. Seberapa besar dampak beban operasional susu terhadap profit margin pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai gambaran pengeluaran beban operasional susu pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data serta laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung untuk mengetahui profit margin serta untuk mengetahui seberapa besar dampak beban operasional susu terhadap profit margin Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran beban operasional pada KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.
2. Untuk mengetahui gambaran profit margin KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.
3. Untuk mengetahui gambaran seberapa besar dampak beban operasional terhadap profit margin perusahaan pada KUD Sarwa Mukti periode 2001-2008.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Operasional

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan sumbangan saran dan masukan di dalam melaksanakan usaha dan manajemen dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Bagi Pihak terkait

Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui dampak beban operasional terhadap profit margin pada KUD Sarwa Mukti.

1.4.2 Kegunaan pengembangan Ilmu

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai beban operasional terutama analisis beban operasional terhadap profit margin pada KUD Sarwa Mukti yang penulis teliti yang diperoleh dengan kenyataan di dunia usaha.

b. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai analisis beban operasional yang berdampak terhadap tingkat profit margin serta berguna bagi pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi.

c. Pengembangan Ilmu Manajemen

Menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen terutama analisis beban operasional yang brdampak terhadap profit margin.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti yang berada di Jl. Kol. Masturi Ds. Jambudipa Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat. Telepon (022)2700365 Fax (022) 2700770.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Maret 2010.

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■														
2	Usulan Penelitian			■	■												
3	Pengambilan Data					■	■										
4	Analisis Data							■	■								
5	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■